

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TELAAH TEMUAN

#### A. Latar Belakang Sekolah

##### 1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat adalah sekolah menengah pertama swasta yang telah berdiri sejak tahun 1976. Sekolah ini berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Pendiri sekolah ini adalah almarhum bpk. H. Chambali. Beliau telah meninggal dunia sejak tahun 1968. Dan sekolah ini diwariskan kepada anak keturunannya. Sekolah ini telah berganti kepala sekolah sebanyak sepuluh kali. Pengajar dan karyawan yang bekerja di sekolah ini kebanyakan adalah orang-orang yang masih ada garis keturunan dengan pendiri sekolah. Dan guru bantu dari Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat satu atap dengan yayasan Sekolah Dasar Raden Rahmat. Pada pagi hari sekolahnya untuk Sekolah dasar dan pada siang hari untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Saat pendirian sekolah hanya ada Sekolah Dasar saja karena gedung dan kelas yang masih terbatas. Banyak sekali bantuan yang di dapat dari Pemerintah sehingga sekolah ini semakin di perluas dengan membeli lahan yang ada di belakang sekolah dan di bangun lantai dua serta penambahan beberapa kelas sehingga mulai berdiri Sekolah

Menengah Pertama (SMP). Bahkan beberapa kelasnya ada yang disewakan ke Sekolah Menengah Kejuruan.

Pada awal mulanya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat ini mempunyai siswa yang jumlahnya sedikit, namun lama-kelamaan siswanya bertambah banyak. Hal ini dikarenakan biaya sekolah yang ringan, jadi banyak siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan kejenjang lebih lanjut yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di sekolah tersebut apabila ada siswa yatim atau piatu juga tidak dipungut biaya. Dan juga banyak sekali anak-anak dari pindahan yang dengan mudah dapat masuk ke sekolah ini tanpa persyaratan apapun.

Kualitas dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat ini juga lumayan bagus sehingga banyak siswa yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat ini dapat melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri.

## 2. Identitas Sekolah

Berikut adalah identitas SMP Raden Rahmat Surabaya:

Tabel 1.1 Identitas Sekolah

NSS	:	20405601171
NPSN	:	20532487
Nama Sekolah	:	SMP RADEN RAHMAT SURABAYA
Tanggal Pendirian	:	14 Agustus 1976
Status Sekolah	:	Swasta
Akreditasi	:	B
Kepala Sekolah	:	Drs.M.Miskan Hs
Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Raden Rahmat
Alamat	:	Jl. KARANGREJO IX/01 Surabaya
E-mail	:	radenrahmat 20 @ yahoo.co.id

SMP Raden Rahmat Surabaya adalah sekolah yang sudah sangat lama berdirinya. Dan bisa dibilang sekolah ini adalah sekolah awal yang ada di Surabaya. Sekolah ini adalah sekolah milik yayasan pendidikan yang dikelola bersama oleh keluarga besar pendiri sekolah.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi adalah tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh SMP Raden Rahmat. Misi adalah tujuan jangka pendek yang harus dicapai oleh SMP Raden Rahmat. Dan tujuan sekolah adalah harapan dan keinginan sekolah yang dicapai SMP Raden Rahmat dari tahun ke tahun.

Adapun visi, misi dan tujuan SMP Raden Rahmat adalah:

Visi : Membentuk manusia cerdas, terampil, beriman dan berakhlakul karimah

Misi : 1. Membangkitkan semangat belajar  
2. Meningkatkan pelatihan  
3. Melaksanakan kegiatan keagamaan  
4. Memberikan contoh perilaku yang baik  
5. Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif dengan penuh kekeluargaan.

Tujuan : 1. Semua siswa dapat tuntas dengan nilai diatas standar ketuntasan minimal (SKM) dan dapat lulus 100% serta nilai rata-rata kelulusan nilainya lebih tinggi dari tahun lalu  
2. Semua siswa dapat mengikuti program pengembangan diri sesuai bakat dan minat yang dipilihnya.  
3. Siswa dapat berprestasi dibidang pengembangan diri khususnya Drum Band dan Band minimal juara II tingkat kota Surabaya  
4. Semua warga sekolah aktif melaksanakan kegiatan keagamaan  
5. Semua siswa memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, tata krama yang baik dan selalu

menghormati gurunya serta patuh pada orangtuanya

6. Memiliki rasa tanggung jawab akan kebersihan, keindahan, kekeluargaan dan kenyamanan lingkungan

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Baik atau tidaknya suatu pembelajaran selain ditentukan dari guru juga ditentukan dari sarana dan prasarana. Pada awal berdirinya sekolah, sarana dan prasarana di sekolah ini sangatlah minim. Yang ada hanyalah ruang kelas, ruang kantor dan ruang ibadah. Setelah tahun 2010 ada kucuran dana dari pemerintah akhirnya dapat membeli beberapa unit komputer, buku-buku perpustakaan, peralatan keterampilan, seni dan kerajinan tangan dan juga peralatan multimedia.

Berikut adalah daftar sarana dan prasarana SMP Raden Rahmat:

Tabel 1.2 sarana dan prasarana sekolah

No	Jenis	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Sarana	Komputer	20 unit	3 unit rusak
2	Sarana	Komputer	1 unit	Normal
3	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Seni	1 unit	Normal
4	Sarana	Alat Praktik Krjinan Tngn Kesenian	1 unit	Normal

5	Sarana	Lainnya	2 unit	Normal
6	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	4 unit	Kurang layak
7	Prasarana	Ruang Keterampilan	1 unit	Kurang layak
8	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit	Tidak Layak
9	Prasarana	Ruang UKS	1 unit	Tidak Layak
10	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit	Tidak Layak
11	Prasarana	Ruang Multimedia	1 unit	Kurang Layak
12	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit	Layak
13	Prasarana	Gudang	1 unit	Layak

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Raden Rahmat Surabaya belum memenuhi standar kelayakan yang sesuai dengan aturan permendiknas. Contohnya saja peralatan komputer yang ada di SMP Raden Rahmat Surabaya hanya ada 20 unit dan tidak mencukupi untuk digunakan oleh siswa karena jumlah siswanya kelas VII sebanyak 32 siswa, kelas VIII sebanyak 41 siswa dan kelas XI sebanyak 37 siswa. Padahal seharusnya setiap siswa memegang satu komputer.

## 5. Prestasi

SMP Raden Rahmat mempunyai banyak prestasi yang membanggakan baik dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya kegiatan ekstra drum band yang banyak sekali memenangkan lomba-lomba di Surabaya.

Berikut ini adalah beberapa prestasi yang diraih SMP Raden Rahmat Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 1.3 prestasi SMP Raden Rahmat Surabaya

No	Peringkat	Lomba	Penyelenggara	Waktu	Jenis	Oleh
1	Harapan III	Drumband	Pengprov PDBI	2011-10-28	Kirab SMP	GSRR
2	30 besar	Kreasi Jilbab	Bapemas	2012-06-15	Tingkat SLTP,SLTA	Tim Raden Rahmat
3	Harapan III	Nasid	Bapemas	2012-06-01	Tingkat SLTP	Group Raden Rahmat
4	Juara I	Takbir keliling	RW.VI	2011-11-05	Takbir keliling	Tim Raden Rahmat
5	Juara I	Sepak Takraw	Dinas Pendidikan	1991-08-05	Tingkat SLTP	Tim Raden Rahmat
6	Harapan II	Kirab DB Provinsi	Peng.PDBI Propinsi	2011-10-23	Tingkat SLTP	GSRR

7	Juara II	Lomba Drumband	Panitia Piala KONI	2010-11-24	Tingkat SLTP	GSRR
8	Juara III	Lomba cipta lagu	Panitia Pentas seni Kec. Wonokromo	2009-12-05	Tingkat SLTP	Guru Kesenian
9	Juara II	Lomba Drumband	Dinas Pendidikan	2009-08-09	Tingkat SLTP	GSRR
10	Juara III	Lomba Drumband	Piala Koni	2008-11-16	Tingkat SLTP	GSRR
11	Juara I	Lomba Puisi	Dinas Pendidikan	2007-12-15	Tingkat SLTP	Tim Raden Rahmat
12	Harapan II	Festival Band	SMA Kartika	2007-08-11	Tingkat SLTP	Oskaboyband
13	Juara I	Penari latar	Panitia Pentas seni Kec. Wonokromo	2006-12-09	Tingkat SLTP	Tim Raden Rahmat
14	Juara I	Nyanyi tunggal	Panitia Pentas seni Kec. Wonokromo	2006-12-09	Campursari	Tim Raden Rahmat



15	Juara III dan IV	Olympiade bahasa & sastra	Panitia Olimpiade Kec Wonokromo	2012-11-01	Tkt.SLTP	Tim Raden Rahmat
16	ke II	Drumband Pialawalikota	PDBI Kota Surabaya	2013-05-05	LUG	56

Prestasi-prestasi yang diraih oleh SMP Raden Rahmat Surabaya cukup banyak dan bervariasi. Dari tabel di atas menyatakan bahwa SMP Raden Rahmat seringkali memenangkan perlombaan tingkat kota Surabaya. Wajar saja karena Drumband di SMP Raden Rahmat tersebut sangat baik dan layak menjadi juara.

#### 6. Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler adalah program tambahan yang diadakan di luar jam sekolah dan turut menunjang program intrakurikuler sekolah. Adapun program ekstrakurikuler unggulan SMP Raden Rahmat adalah:

Tabel 1.4 Program Ekstrakurikuler

No	PROGRAM NON KURIKULER UNGGULAN SEKOLAH
1	Kegiatan Pelatihan Drumband
2	Kegiatan rebana
3	Kegiatan Pramuka

4	Latihan Dasar Kepemimpinan
5	Bali Study Tour
6	Sholat Dhuha setiap Rabu
7	Sholat Jamaah Ashar
8	Tambahan Pelajaran Minggu pagi

Program Ekstrakurikuler SMP Raden Rahmat menunjang kegiatan kurikuler yang ada di sekolah tersebut. Dan kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga cukup beragam dan menarik untuk diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler andalan SMP Raden Rahmat Surabaya adalah Drumband dan sering memenangkan lomba-lomba yang diadakan kota Surabaya dan sekitarnya.

#### 7. Keadaan Guru

Guru di SMP Raden Rahmat berjumlah 25 orang. Guru perempuan berjumlah 10 orang dan guru laki-laki berjumlah 15 orang. Guru tetap SMP Raden Rahmat sebanyak 18 orang dan guru tidak tetap yayasan berjumlah 7 orang. Ada beberapa guru yang telah menjadi PNS dan mengajar di sekolah negeri juga.

Adapun guru-guru tetap SMP Raden Rahmat Surabaya sebagai berikut:

Tabel 1.5 keadaan Guru SMP Raden Rahmat Surabaya

NO	NAMA	BIDANG STUDI	PENDIDIKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. M. Miskan. HS	Kepala Sekolah	S1 Manajemen
2	Drs. M. Mahsun Aziz, MM	Wakil kepala sekolah	S2 Manajemen Pendidikan
3	Nur Chamidah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1 IKIP Pend. Bhs. Ind
4	Yulistyawati, S.Pd	IPS	S1 IKIP Pend. Ekonomi
5	Kristina Budi Wahyuni, S.Sos	TIK	S1 Informatika
6	Sriwati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1 IKIP Pend. Bhs. Ind
7	Resdian Ardilles, S.Pd	Olahraga	S1 PGRI Pend. olahraga

(1)	(2)	(3)	(4)
8	Luluk Farca, S.Pd	Keterampilan	S1 Kesenian dan keterampilan
9	Drs. Mulyono	IPS	S1 IKIP Pend. Ekonomi
10	Moch. Multazam, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	S1 IAIN PAI
11	Drs. Samiyun	PKn	S1 PGRI Pkn
12	Siti Rachmawati, M.Pd	Matematika	S2 Pend. MTK
13	Dra. Mucholifah	Bimbingan Konseling	S1 Psikologi
14	Wigati, S.Pd	Fisika	S1 Pend. Fisika
15	Mukmin Effendi, S.Pd	Kesenian	S1 Seni

(1)	(2)	(3)	(4)
16	Sri Harwini W S.Pd	Bahasa Inggris	S1 Pend.bhs. ing
17	Titik Kartika S.Pd	IPA	S1 Pend. Biologi
18	Suko Mei I S.Pd	Bahasa Daerah	S1 Pend. Ba.Der

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan Guru SMP Raden Rahmat Surabaya sudah baik. Semua guru mengajar sesuai dengan bidangnya. Jadi dari segi profesionalitas seorang guru itu guru-guru SMP Raden Rahmat Surabaya sudah sangat professional.

#### 8. Keadaan siswa

Siswa SMP Raden Rahmat Surabaya berjumlah 110 anak. 54 anak siswa laki-laki dan 56 anak siswa perempuan. Siswa kelas VII berjumlah 32 anak. 15 anak siswa laki-laki dan 17 anak siswa perempuan. Siswa kelas VIII berjumlah 41 anak. 21 anak siswa laki-laki dan 20 anak siswa perempuan. Siswa kelas IX berjumlah 37 siswa. 19 anak siswa laki-laki dan 18 anak siswa perempuan.

Berikut adalah tabel daftar Siswa SMP Raden Rahmat Surabaya:

Tabel 1.6 keadaan siswa

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	15	17	32
VIII	21	20	41
IX	19	18	37
JUMLAH			110

Siswa SMP Raden Rahmat jumlahnya cukup sedikit, dan setiap tingkatan kelas hanya menerima satu kelas. Dan jumlah siswanya cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan.

## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Kondisi Kontrol Diri Siswa SMP Raden Rahmat

#### a. Kontrol Diri dalam Berperilaku

Kemampuan mengontrol perilaku didefinisikan sebagai kemampuan individu mengontrol perilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.

##### - Berbicara kotor

SMP Raden Rahmat adalah sebuah sekolah menengah pertama yang berada di jalan Karangrejo IX/01 Surabaya. Sekolah ini adalah sekolah swasta umum yang berada di bawah naungan DIKNAS, tetapi semua siswinya memakai seragam berlengan panjang, rok panjang dan berkerudung. Siswanya juga memakai celana panjang dan seragam berlengan panjang.

Siswa SMP Raden Rahmat adalah anak-anak dari keluarga golongan menengah ke bawah. Orang tua mereka sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kurang perhatian pada anaknya. Ada juga yang berasal dari pindahan sekolah lain karena dikeluarkan dan tidak naik kelas disebabkan karena kenakalannya dan sering membolos sekolah. Semua siswa yang ingin daftar sekolah ini dapat dengan mudah masuk dan

menjadi siswa tanpa ada syarat dan ketentuan apapun. Itu dikarenakan sekolah ini kekurangan siswa jadi siapa saja yang ingin masuk sekolah ini dapat dengan mudah masuk dan tanpa halangan apapun. Karena kebanyakan siswa SMP Raden Rahmat adalah anak-anak dari keluarga golongan menengah ke bawah dan jarang sekali mendapatkan perhatian dari orang tua mereka karena sibuk bekerja dan lingkungan yang tidak mendukung untuk terciptanya akhlak yang baik dalam diri anak karena di lingkungan mereka tinggal sering sekali orang-orang mengeluarkan kata-kata kotor dengan mudahnya tanpa memikirkan akibatnya kalau didengar oleh anak-anak yang masih belum mengerti kata-kata tersebut patut ditiru atau tidak, dan yang lebih mencengangkan lagi masyarakat di lingkungan mereka tinggal malah mengajari anak-anak di sekitar mereka untuk meniru kata-kata kotor tersebut. Maka hal itu menyebabkan anak-anak sering dan dengan mudahnya berbicara kotor dalam segala hal tanpa memikirkan kata-kata tersebut baik atau tidak. Misalnya saja, apabila



mereka bertemu dengan temannya di jalan atau di sekolah maka mereka akan memanggil temannya tersebut dengan kata-kata kotor, jika melakukan kesalahan dalam bentuk apapun maka mereka langsung mengucapkan kata-kata kotor, dalam berbicara dengan orang lain pun selalu diimbui dengan kata-kata kotor dan yang lebih parah lagi jika mereka tertimpa musibah atau kecelakaan yang mereka ucapkan bukannya *innalillahi* tapi malah kata-kata kotor. Apalagi jika mereka bertengkar dengan temannya maka yang mereka ucapkan adalah kata-kata kotor semuanya.

Dari 32 siswa kelas VII SMP Raden Rahmat Surabaya semua siswa sering berkata-kata kotor. Dan dari 41 siswa kelas VIII hanya 2 orang siswi saja yang tidak berkata-kata kotor yaitu Nurul Ciptifah dan Zulfatun Nisak. Tidak jauh beda siswa kelas IX yang berjumlah 37 siswa pun hampir semua siswa sering sekali berkata-kata kotor.

- Perilaku Negatif

Siswa SMP Raden Rahmat Surabaya begitu heterogen, ada yang masih senang main-main, ada juga yang suka usil dan mengganggu temannya. Banyak juga siswa yang suka berbicara kotor dan sembarangan, berperilaku buruk dan berkehendak semaunya sendiri. Hanya sedikit saja siswa yang berperilaku sesuai aturan. Ada lagi satu hal yang aneh di sekolah ini, meskipun siswinya berkerudung ternyata ada juga siswa yang beragama lain. Sekolah ini beralasan kalau mereka adalah sekolah umum jadi siapa saja boleh masuk, tetapi mereka juga mewajibkan siswinya berkerudung untuk dapat sedikit mengontrol tingkah laku siswinya. Karena dengan berkerudung akan sedikit mengurangi perilaku kenakalannya dan menjaga pandangan para siswa terhadap para siswi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tidak sedikit siswa yang berpacaran dengan sesama teman atau adik kelas. Tidak jarang mereka saling berdekatan di ruang kelas untuk sekadar bercanda dan berbicara berdua. Siswa

laki-laki sering sekali jahil dan mengganggu teman perempuannya di saat waktu pelajaran dan membuat kelas menjadi gaduh. Siswi perempuan yang tidak terganggu oleh teman laki-lakinya berteriak-teriak pada gurunya dan berkata bahwa teman laki-laki itu telah menggodanya dan membuat proses belajar mengajar sedikit terganggu.

Banyak juga siswa yang suka berbicara celometan saat pelajaran berlangsung, melucu-melucu untuk mengganggu temannya dan membuat kelas menjadi ramai tidak teratur. Dan kalau mereka tidak bisa atau salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mereka langsung marah untuk mengungkapkan kekesalannya.

Sebelum jam istirahat mereka diwajibkan untuk sholat berjama'ah di Mushalla sekolah, tetapi banyak juga anak-anak yang masih lari-larian pada saat diperintah untuk sholat dan bahkan ada juga yang bersembunyi untuk menghindari sholat berjama'ah. Ada juga siswi beralasan menstruasi dan berhalangan untuk

sholat, tetapi itu hanya alasannya untuk tidak sholat berjamaah di sekolah.

Pada saat jam istirahat mereka tidak boleh keluar dari gerbang sekolah. Mereka hanya boleh membeli jajan lewat sela-sela gerbang. Tetapi, banyak juga siswa yang naik-naik gerbang dan bahkan ada juga yang meloncat dari gerbang untuk dapat keluar dari lingkungan sekolah. Siswinya juga banyak yang naik-naik gerbang sekolah untuk dapat membeli jajan yang diinginkannya. Ada juga siswa yang bermain-main dengan temannya, pertama mereka lari-larian terus mereka pukul-pukulan akhirnya mereka bertengkar tanpa alasan yang jelas.

Masyarakat sekitar sekolah pun banyak dan sering sekali berkomentar bahwa siswa-siswi yang sekolah di SMP Raden Rahmat Surabaya sering sekali berkata-kata kotor di area sekolah maupun di luar area sekolah. Ketika bergaul dengan masyarakatpun kata mereka perilaku siswa-siswi tersebut tidak terpuji dan tidak dapat mengontrol omongan dengan baik.

Satu hal lagi yang lebih mengagetkan, ada sebuah warnet yang letaknya tidak jauh dari sekolah. Penjaga warnet tersebut kenal dekat dengan salah seorang siswa yang sekolah disana. Penjaga warnet tersebut mempunyai *password* jejaring sosial facebook yang dimiliki anak tersebut.

Penjaga warnet membuka facebook anak tersebut, ternyata ada sebuah *update status* yang begitu mengagetkan. Isinya adalah ada seorang anak laki-laki siswa dari sekolah ini yang berinisial FDS siswa kelas VIII *update status* bahwa dia sudah tidak perjaka lagi. Dia telah melakukan hubungan seksual dengan para wanita malam yang ada di tempat lokalisasi-lokalisasi di Surabaya. Dan teman-temannya begitu heboh langsung mengomentari hal tersebut dengan omongan-omongan yang negatif. Akhirnya anak tersebut disidak oleh Guru BP, kepala sekolah bersama guru Agama Islam. Tetapi, anak tersebut tidak dikeluarkan dari sekolah karena sekolah sangat membutuhkan dan kekurangan siswa. Dan siswa itupun berjanji tidak akan mengulangi dan

menyebarkan perbuatannya tersebut di jejaring sosial seperti facebook.

Dari 110 jumlah siswa SMP Raden Rahmat Surabaya sebanyak 89 siswa yang berperilaku negatif. Sebanyak 31 siswa pernah ketahuan merokok di area sekolah dan diluar area sekolah. Dan sebanyak 48 siswa yang ketahuan berjudi termasuk judi bola dan adu merpati. Hanya satu orang siswa yang ketahuan melakukan seks bebas. Siswa yang minum-minuman keras sebanyak 30 orang siswa.

b. Kontrol Diri dalam Menghadapi Stimulus yang Tidak Diinginkan.

Kemampuan mengontrol stimulus (*stimulus modifiability*), merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.

- Stimulus dari teman-teman sekolah

Teman adalah orang yang terdekat dan sangat mempengaruhi bagi kehidupan anak-anak. Apalagi anak-anak SMP sedang senang-senangnya bermain dan berteman. Biasanya siswa SMP membentuk geng dan persahabatan dengan

teman-teman sekolahnya. Mereka sering sekali jalan bersama geng mereka, pergi ke kantin, bahkan ke kamar mandipun harus bersama geng mereka sendiri.

Siswa SMP Raden Rahmat rata-rata adalah anak-anak yang kurang mempunyai kontrol diri yang baik. Hanya sedikit saja siswa yang bersikap sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak jarang juga seorang siswa ikut-ikutan berperilaku negatif karena terpengaruh oleh temannya. Ada seorang siswa mengajak teman-temannya untuk merokok di waktu jam pelajaran sekolah. Teman-temannya pun langsung menyetujui dan mereka bergerombol pergi ke kamar mandi, ternyata disana mereka merokok bersama-sama dengan cara satu rokok dibuat gantian dengan temannya.

Ada juga kejadian siswa membawa minuman keras ke sekolah dan disamarkan dalam bentuk minuman es berplastik, berkresek hitam dan menggunakan sedotan. Yang lebih parahnya lagi siswa tersebut mengajak teman-temannya untuk meminum minuman keras tersebut bergantian.

Seorang siswa ada yang ketahuan membolos dan ternyata setelah diselidiki anak tersebut diajak temannya untuk bermain PS di dekat sekolah.

- Stimulus dari Lingkungan

Lingkungan yang ada di SMP Raden Rahmat adalah lingkungan yang kurang mendukung terciptanya kontrol diri yang baik dalam diri siswa.

Lingkungan sekolah SMP Raden Rahmat Surabaya begitu sempit. Yang ada di lingkungan sekolah tersebut adalah penjual bakso, gorengan, mie ayam, warkop dan orang-orang pengangguran yang setiap hari selalu berada di warkop.

Di dalam warkop tersebut banyak sekali orang yang merokok, berbicara kotor dan sembarangan, ada juga orang yang bermain kartu remi dan orang-orang yang “adu doro” (judi merpati). Tidak jarang siswa diajak untuk adu doro oleh orang-orang yang di warkop tersebut dengan imbalan dibelikan sebatang rokok oleh orang tersebut.

Di depan sekolah juga terdapat banyak sekali orang yang duduk-duduk di bangunan beton



untuk merokok, berjudi mengadu ayam dan merpati. Banyak sekali siswa SMP Raden Rahmat yang turut serta dalam kegiatan tersebut. Misalnya saja, ada beberapa siswa laki-laki yang ikut-ikutan mengadu ayam dan merpati bersama warga lingkungan sekolah dan juga ikut serta dalam judi bola. Ada juga siswa yang bergantian merokok dengan seorang warga ada di lingkungan sekolah.

Di lingkungan sekitar sekolah terdapat warnet yang menyediakan banyak sekali *game online* yang sangat menarik bagi para siswa. Banyak sekali siswa yang kecanduan bermain game online di warnet dekat sekolah hingga lupa waktu dan membolos sekolah. Sampai-sampai ada seorang siswa yang ketahuan menggunakan uang pembayaran buku dan sekolah untuk bermain *game online* di warnet tersebut.

## 2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Dari Pengaruh Negatif

### a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mengontrol Perilaku Siswa

Guru pendidikan agama Islam di SMP Raden Rahmat Surabaya ada dua orang. Kedua-duanya adalah laki-laki. Satu guru memegang pelajaran agama Islam kelas 1 dan 2, dan satu guru lainnya dipercaya memegang kelas 3 karena lebih berpengalaman dan lebih mampu menangani siswa kelas 3.

Upaya adalah ikhtiar yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan tertentu. Dan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMP Raden Rahmat Surabaya adalah:

- Menjadi imam dan pengontrol dalam setiap sholat berjama'ah.

Pada saat sholat berjamaah atau ada acara keagamaan lainnya mereka menjadi yang terdepan dalam mengurus dan menangani acara dan para siswanya. Misalnya saja, pada saat sholat berjamaah guru-guru pendidikan agama Islam yang ada di SMP Raden Rahmat Surabaya selalu menjadi orang pertama yang pertama untuk

mengingatkan anak-anak peserta didik mereka untuk segera ke mushalla dan mengambil air wudhu. Dan guru-guru pendidikan agama Islam lah yang selalu mengatur dan menata *shaf* untuk shalat bagi para siswanya.

Di tempat wudhu juga sudah ada salah satu guru pendidikan agama Islam yang selalu mengatur dan memerintah agar para siswa segera mengambil air wudhu dan juga mengawasi dan membenarkan cara mereka berwudhu. Kalau tidak begitu para siswa pasti akan berlama-lama dan bermalas-malasan tidak segera mengambil wudhu dan sholat. Setelah itu guru-guru pendidikan agama Islam menjadi imam dalam sholat dan pengatur kerapian para siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah.

- Selalu mengingatkan dan menegur perilaku siswa yang menyimpang.

Pada waktu mengajar di dalam kelas guru pendidikan agama Islam selalu memperhatikan gerak-gerik dan tingkah laku siswanya. Apabila ada salah satu siswa yang membuat kesalahan maka guru pendidikan agama Islam langsung

menegur dan memerintahkan siswanya untuk langsung meminta maaf baik dengan sesama teman maupun dengan guru.

Jika ada siswa yang berbuat salah atau ramai di kelas guru agama langsung menghampiri dan mengingatkan dengan cara baik-baik. Apabila ada anak usil pada saat jam pelajaran berlangsung guru agama tidak segan-segan langsung mengingatkannya dan menyuruhnya untuk konsentrasi pada pelajaran yang diajarkan.

Di saat waktu istirahat guru agama Islam tidak jarang berjaga di halaman untuk melihat dan mengontrol perilaku para siswa dan mengingatkan mereka apabila ada sesuatu yang salah dalam perbuatan mereka.

- Menerapkan peraturan tersendiri dan tegas di dalam kelas.

Saat di dalam kelas guru pendidikan agama Islam memiliki peraturan tersendiri yang sudah disepakati bersama oleh para siswa yaitu siswa laki-laki terpisah dari siswa perempuan dengan cara siswa laki-laki berada di barisan depan dan siswa perempuan di belakangnya atau siswa laki-

laki berada di kanan kelas dan siswa perempuan berada di bagian kiri kelas. Dan apabila melanggar akan dikenai sanksi. Tetapi, sanksinya tidak berat dan bersifat mendidik. Contohnya, menulis istighfar sebanyak satu halaman buku tulis apabila melanggarnya. Tujuannya adalah untuk lebih dapat mengontrol perilaku para siswa dan mengurangi masalah-masalah yang dapat timbul akibat dari bercampurnya siswa laki-laki dan perempuan.

Apabila siswa laki-laki duduk bersama teman laki-laki juga mereka akan lebih konsentrasi terhadap pelajaran daripada dengan siswa perempuan. Karena kalau sesama laki-laki mereka lebih malas untuk saling bicara dan lebih memilih untuk diam. Kalau siswa laki-laki duduk bersama siswa perempuan ada-ada saja yang dilakukan dan dibicarakan oleh siswa laki-laki.

Contohnya, siswa laki-laki akan menggoda, menjahili, melucu-melucu untuk mendapatkan perhatian dari siswa perempuan.

- Mengajar dengan aktif dan menyenangkan.

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam menyenangkan, karena diselingi dengan nyanyi-nyanyain, sholawat dan lelucon yang tujuannya agar siswa tidak malas dan jenuh dalam pelajaran. Apabila ada siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar guru pendidikan agama Islam mengingatkannya dengan baik-baik, sopan dan menyenangkan tanpa menyinggung perasaan siswa yang bersangkutan.

Guru pendidikan agama Islam selalu berusaha mengajar dengan baik dan selalu aktif berbicara dan bertanya kepada siswanya apabila ada masalah tentang pelajaran dan juga hal yang lainnya di luar pelajaran, dan selalu menjelaskan pelajaran se jelas mungkin agar dapat dengan mudah dipahami.

Cara mengajar guru agama pun sangat enak dan bahasanya pun mudah dipahami oleh anak-anak. Guru agama juga sering memberikan siraman rohani, nasehat-nasehat kepada anak-anak agar menjadi anak yang baik dan soleh solikha.

Tidak jarang guru agama memberi hadiah pada siswa yang pandai dan memperhatikan pada saat guru menerangkan. Dan juga apabila ada anak yang dapat menjawab pertanyaan maka akan selalu dapat nilai lebih dari guru agama.

- Bekerjasama dengan organisasi siswa intra sekolah untuk menerapkan peraturan.

Guru pendidikan agama Islam bekerja sama dengan OSIS untuk melakukan sidak dan pengawasan terhadap anak-anak yang membawa sesuatu selain keperluan sekolah. Sidak tersebut dilakukan secara rahasia, para siswa tidak mengetahuinya dan tidak punya persiapan untuk mengelaknya. Sidak dilakukan untuk merazia barang-barang yang tidak diperlukan dalam proses belajar mengajar. Seperti: *handphone*, rokok, korek api dan alat *make up* berlebihan yang di bawa para siswanya ke sekolah. Sidak dilakukan setiap satu bulan sekali. Para siswa sering sekali melanggar peraturan dengan membawa barang-barang tersebut ke sekolah. Padahal sekolah sudah melarang barang-barang selain peralatan sekolah dibawa di area sekolah.

Dan Tidak jarang dalam sidaknya guru pendidikan agama Islam menemukan rokok, handphone yang berisi *blue film* atau film porno, peralatan make up yang berlebihan dan bahkan senjata tajam. Ketika ditanya mengapa membawa senjata tajam, jawabannya begitu enteng katanya hanya untuk mainan.

b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa

Upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswanya adalah:

- Mengajak siswa untuk selalu membaca surah Al-Fatihah ketika akan memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran.

Guru-guru agama Islam selalu berusaha untuk selalu mengajak para siswa untuk membaca surah Al-Fatihah saat akan memulai pelajaran dan juga mengakhiri pelajaran dan juga selalu berusaha mengingatkan para siswa untuk membaca Al-Fatihah dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dalam mata pelajaran apapun. Meskipun tidak ada guru agama Islam yang mengawasi dan mengontrolnya. Tujuannya agar para siswa dalam



memulai dan mengakhiri pelajaran selalu diridhai dan diberkahi oleh Allah SWT dan agar semua pelajaran yang diajarkan dapat mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Karena kalau sesuatu hal yang dimulai dan diakhiri dengan hal yang baik pasti akan menghasilkan kebaikan juga.

Surah Al-Fatihah sering sekali dibaca dalam setiap kesempatan selain untuk mengawali dan mengakhiri pelajaran. Guru-gurupun sering menyuruh para siswa untuk membaca Al-Fatihah untuk berdoa bersama-sama apabila ada siswa lainnya yang tidak bisa membaca doa selain Al-Fatihah.

- Mengingatkan siswa agar selalu berzikir dan beristigfar.

Dalam setiap pelajaran agama Islam selalu disisipi oleh guru agama Islam dengan membaca dzikir dan istigfar. Meskipun materi pelajarannya tidak berhubungan dengan dzikir dan istigfar, tetap saja guru-guru agama Islam menyisipkan pembacaan dzikir dan istighfar agar proses belajar mengajar tidak membosankan. Di samping itu tujuan pembacaan dzikir dan istigfar adalah untuk

dapat sedikit mengontrol diri siswa dan selalu mengingat Allah SWT dan juga selalu memohon ampunan kepada-Nya.

Apabila ada siswa yang membuat kesalahan atau keramaian di kelas guru agama Islam juga selalu mengajak siswa tersebut untuk berdzikir dan beristigfar bukannya menghukum atau memukulnya.

Kegiatan berzikir dan beristigfar selalu dibuat dengan nyanyian dan si'iran. Nyanyiannya pun bervariasi, ada yang dengan lagu-lagu religi lama dan juga ada juga dengan lagu-lagu yang modern agar anak-anak ikut serta dan senang dalam berdzikir dan beristighfar.

- Mengajak para siswa untuk membaca Al-Quran setiap kali ada kesempatan.

Siswa SMP Raden Rahmat selalu dianjurkan untuk membawa Al-Quran setiap hari ke sekolah. Tetapi, masih banyak sekali siswa yang tidak membawa Al-Quran dengan berbagai alasan yang mereka ungkapkan.

Al-Quran dibawa ke sekolah dengan tujuan agar setiap kali ada jam kosong dan juga ada

waktu lebih dalam jam pelajaran guru agama Islam mengajak para siswa untuk membaca Al-Quran bersama-sama, meskipun hanya surat-surat pendek atau beberapa ayat saja. Guru-guru mata pelajaran lain pun demikian. Mereka juga sering menyuruh para siswa untuk membaca Al-Quran. Tujuannya agar para siswa tidak ramai, mengganggu teman-temannya, keluar kelas dan membuat gaduh sekolah dan juga berdampak mengganggu kelas lain. Karena sering kali siswa apabila ada jam kosong atau guru keluar sebelum jam pelajaran habis selalu membuat kegaduhan, mengganggu teman-temannya. Lebih-lebih siswa laki-laki sering sekali mengganggu siswa perempuan dan akhirnya terjadi pertengkaran antara siswa laki-laki dan perempuan.

- Setiap hari Jum'at legi diadakan Istighasah bersama.

Pada setiap hari Jum'at legi SMP dan SD Raden Rahmat mengadakan istighasah bersama di mushalla sekolah. Istighasah dan membaca ayat-ayat suci Al-Quran pada hari Jum'at sudah merupakan suatu tradisi bagi masyarakat Islam

khususnya bagi orang-orang Jawa. Yang memimpin istighasah biasanya guru agama Islam dan juga wakil kepala sekolah.

Tujuan dari kegiatan istighasah adalah untuk mendekatkan para siswa pada sang pencipta yaitu Allah SWT dan mengajarkan bacaan-bacaan istighasah agar ketika siswa lulus dari SMP dapat dengan lancar beristighasah di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Kegiatan istighasah tersebut telah lama diadakan mulai dari sekolah ini berdiri kegiatan tersebut sudah ada.

- Setiap Rabu pagi diadakan sholat Dhuha bersama.

Pada hari Rabu pagi siswa SMP bersama siswa SD mengadakan sholat Dhuha berjama'ah di sekolah. Shalat Dhuha dilakukan bersama-sama tetapi dengan niat sendiri-sendiri tujuannya agar melatih anak-anak belajar shalat Dhuha sendiri tanpa menggantungkan pada orang lain. Kegiatan ini telah berlangsung selama 10 tahun dan tetap diadakan hingga sekarang ini. Karena suatu hal yang baik jika dikerjakan secara terus menerus akan berbuah kebaikan pula. Falsafah

tersebut sudah lama menjadi pegangan di sekolah Raden Rahmat.

Apabila ada siswa SMP yang tidak mengikuti sholat Dhuha bersama di sekolah maka guru agama akan memberi sanksi yaitu menulis istighfar sebanyak dua halaman buku, dan jika sampai tiga kali tidak mengikuti sholat Dhuha bersama maka orang tua wali murid dipanggil ke sekolah.

Tujuan diadakan sholat Dhuha bersama selain mendekatkan diri kepada Allah SWT juga melatih kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu dan mengontrol diri siswa dan juga menjaga tali silaturahmi antara siswa dan guru SD dan SMP Raden Rahmat agar terjalin kerukunan antara warga SD dan SMP.

Setelah shalat Dhuha berakhir siswa SMP diperbolehkan untuk pulang dan masuk kembali pukul 13.00 siang karena sekolahnya dipakai untuk SD.

c. Program Guru PAI untuk mengontrol siswa.

Adapun Program-program yang dilaksanakan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengontrol siswanya adalah:

- Mengadakan acara dzikir dan doa.

Guru Agama Islam SMP Raden Rahmat Surabaya selalu meluangkan waktunya untuk mengadakan acara dzikir dan doa di sekolah, baik di mushalla sekolah maupun di dalam kelas. Setiap selesai pelajaran pendidikan agama Islam selalu membaca dzikir dan doa bersama-sama. Dzikir dan doa Apalagi siswa kelas IX sering sekali mengadakan acara dzikir dan doa bersama untuk mendekatkan diri pada Allah dan melancarkan segala apa yang diharapkan termasuk lulus UN dengan nilai yang baik. Lulus UN dengan nilai yang baik itu hanyalah tujuan tambahan tujuan utamanya adalah untuk mengontrol diri siswanya agar tidak berperilaku menyimpang.

- Membaca Istighfar setiap kali pelajaran pendidikan agama Islam dan disaat melakukan kesalahan.

Istighfar adalah bacaan yang selalu dan terus dibaca oleh guru Pendidikan Agama Islam. Apabila siswa sedang ramai dan membuat kelas gaduh guru pendidikan agama Islam selalu menghentikannya dengan bacaan istighfar sebanyak-banyaknya dan dibaca dengan suara yang lantang. Dan jika ada jam kosong maka guru agama Islam seringkali memanfaatkannya untuk membaca Istighfar bersama-sama para siswa.

- Khataman Al-Quran.

Setiap sebulan sekali pada hari Jumat legi sering diadakan acara Khataman Quran di mushalla area sekolah. Semua siswa membaca dan mendengarkan bacaan Al-Quran secara bergiliran mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Apabila ada siswa yang ketahuan belum bisa membaca Al-Quran maka guru agama Islam akan langsung memberikan tambahan waktu untuk mengajari belajar membaca Al-Quran di luar jam pelajaran sekolah.

- Memberikan hukuman yang tegas bagi siswa yang melanggar aturan.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Rahmat tergolong guru yang baik namun mereka sangat tegas dan sangat cakap sekali dalam menangani masalah-masalah pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya. Guru Agama bekerjasama dengan Guru BP memberikan hukuman yang tegas dan pantas untuk para siswanya yang melanggar peraturan. Apabila ada siswa yang sering melanggar peraturan maka hukumannya lebih berat daripada sebelumnya.

### 3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan upayanya dalam meningkatkan kontrol diri para siswa dari pengaruh negatif tidak jarang guru-guru pendidikan agama Islam SMP Raden Rahmat Surabaya mengalami kesulitan dan hambatan. Memang, dalam melakukan kebaikan itu tidak mudah dan banyak sekali hambatannya. Tetapi, guru-guru pendidikan agama Islam dengan sabar dan tabah menghadapi para siswanya dan tanpa



mengeluh sedikitpun. Karena itu adalah tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Berikut adalah faktor-faktor pendukung upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa dari pengaruh negatif:

- a. Kepala sekolah tidak jarang ikut andil dalam mengontrol siswanya.

Kepala sekolah tidak hanya sibuk mengurus program-program untuk memajukan sekolahnya namun ikut mengawasi atau terjun langsung untuk mengawasi seluruh siswanya. Semua tanggung jawab tidak hanya diserahkan kepada guru agama dan wali kelas.

Terlihat dalam beberapa kegiatan di sekolah yang langsung diawasi oleh Kepala Sekolah. Meskipun kepala sekolah jarang sekali datang ke sekolah tapi kepala sekolah selalu berusaha untuk dekat dengan para siswa. Sering sekali kepala sekolah mengobrol dengan siswa, bersenda gurau, masuk kelas pada saat jam kosong untuk bercerita dan bermain tebak-tebakan dengan para siswa. Kepala sekolah adalah orang yang sangat baik, penyayang anak dan juga perhatian pada para siswanya. Apabila ada siswa yang terkena musibah kepala sekolah selalu ikut untuk menengok siswa yang terkena musibah tersebut.

- b. Para guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat juga turut serta dalam meningkatkan kontrol diri siswanya dari pengaruh negatif.

Seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat juga berperan serta dalam pengawasan seluruh siswanya. Adanya jalinan kerjasama antar guru membuat kompaknya seluruh warga sekolah jadi dapat mengawasi seluruh siswanya dengan baik. Apabila ada yang melakukan perilaku yang menyimpang, langsung dilaporkan kepada guru BP.

Guru-guru selalu mengawasi setiap gerak-gerik siswanya dengan baik. Apabila ada siswanya yang di dalam kelas ramai guru langsung menegur dan menyuruh untuk diam. Dan jika siswa tersebut masih saja berulah dan tidak bisa diam guru tersebut langsung duduk di sebelah siswanya dan mendampingi siswanya sampai jam pelajaran selesai. Apabila ada siswa yang keluar kelas maka guru langsung menyusul dan menyuruh siswa tersebut untuk masuk kelas kembali mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

Pada waktu jam istirahat pun guru-guru selalu berusaha untuk mengawasi siswanya. Guru-guru sering berkumpul dengan siswa pada jam istirahat tersebut. Mereka makan jajan bersama, berbicara satu sama lain dan bercanda-canda.

Di luar kelas guru-guru juga selalu memberikan pengawasan yang cukup baik. Apabila ada kegaduhan atau pertengkaran terjadi guru yang ada pun langsung menanganinya tanpa menunggu guru BP.

- c. Guru BP juga sangat berperan aktif dan selalu mengingatkan siswanya untuk mengontrol dirinya dari pengaruh negatif.

Guru BP di SMP Raden Rahmat Surabaya sangat aktif. Tidak jarang guru BP masuk kelas apabila jam kosong dan mengisinya dengan nasehat-nasehat dan petuah-petuah bagi para siswa. Pelajaran BP pun ada dan masuk dalam mata pelajaran sekolah sehari-hari. Pelajaran BP satu kali dalam satu minggu. Jadi, Guru BP mempunyai kesempatan untuk bertemu dengan siswa.

Apabila ada suatu masalah guru BP langsung segera menanganinya tidak sampai masalah itu berlarut-larut dan menyebar ke luar sekolah. Guru BP juga dekat dengan para siswa. Sering sekali guru BP mengobrol dan bercanda dengan siswa untuk mengakrabkan diri dengan para siswa dan agar tidak ada jarak antara guru dengan siswa.

Guru BP selalu berusaha untuk dapat memperhatikan anak-anak meskipun tidak bisa sering. Guru BP hanya ada pada hari rabu, Kamis dan Sabtu. Tetapi, waktu tiga hari tersebut selalu dimanfaatkan dengan baik oleh guru BP dan semaksimal mungkin agar dekat dengan anak-anak.

Selain faktor-faktor pendukung juga ada faktor-faktor penghambat dalam upaya guru pendidikan agama Islam meningkatkan kontrol diri siswanya.

Adapun faktor-faktor penghambat upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua wali murid yang kurang mendukung dan perhatian terhadap anaknya.

Rata-rata orang tua wali murid SMP Raden Rahmat Surabaya adalah orang-orang golongan menengah ke bawah. Mereka kurang begitu memperhatikan anaknya. Yang terpenting untuk mereka adalah anaknya bisa sekolah jadi mereka bekerja untuk dapat menyekolahkan anaknya tetapi anak mereka dibiarkan begitu saja tanpa ada pengontrolan dan penjagaan dari mereka selaku orang tua.

Para orang tua hanya menyerahkan semua urusan anak-anak mereka pada sekolah. Tapi, pada saat di rumah anak-anaknya tidak dikontrol dan diawasi. Mereka juga tidak tahu apakah anak-anak mereka sudah makan, sudah belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Para orang tua juga bahkan jarang melihat anak-anak mereka di rumah. Yang lebih parah lagi bahkan ada juga orang tua yang dibohongi anaknya, ketika akan berangkat sekolah anaknya tersebut berangkat memakai seragam dan tas tetapi anak tersebut tidak pernah sampai ke sekolah, malah pergi janji dengan

temannya atau bermain game online di warnet dekat sekolah. Dan ketika ada panggilan orang tua murid ke sekolah orang tua tersebut bingung kenapa mereka dipanggil ke sekolah karena mereka pikir anaknya baik-baik saja selalu berangkat dan pulang sekolah tepat waktu. Tapi, pada kenyataannya anak mereka tidak pernah sampai ke sekolah.

Ada juga orang tua wali murid yang ekonominya berkecukupan. Anaknya selalu diberi uang jajan melebihi teman-temannya, semua apapun yang anaknya minta selalu dipenuhi tapi sayang anak tersebut kekurangan kasih sayang orang tuanya. Akhirnya uang yang diberi oleh orang tuanya tersebut dipergunakan untuk hal-hal yang negatif seperti berjudi, membeli minum-minuman keras dan rokok untuk dibagi-bagikan kepada temannya yang lain.

- b. Lingkungan yang kurang mendukung terciptanya kontrol diri siswa.

Lingkungan adalah salah satu faktor yang penting untuk mendukung terciptanya kontrol diri dalam diri siswa. Tetapi, sayang sekali lingkungan di sekitar sekolah maupun lingkungan rumah sangat nampak kurang mendukung untuk menciptakan kontrol diri yang baik dalam diri siswa tapi malah sebaliknya lingkungan sekitar rumah dan sekolah sangat mendukung para

siswa untuk berbuat dan berperilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.

Lingkungan yang ada disekitar mereka hanyalah orang-orang yang berperilaku negatif. Banyak orang yang berbicara kotor, peminum, penjudi, Bandar togel, penjual minuman keras dan penjahat. Jadi, sudah bisa ditebak bagaimana pertumbuhan anak-anak yang ada di lingkungan tersebut. Dalam kenyataannya lingkungan tersebut secara langsung ataupun tidak langsung membentuk watak dan kepribadian anak-anak.

Banyak sekali orang-orang yang hidup dalam lingkungan tersebut mengajari hal-hal negatif pada anak-anak. Misalnya saja mengajari anak-anak untuk berbicara kotor, berkelahi, merokok dan minum-minuman keras. Bahkan ada juga anak yang diajak untuk bermain judi merpati oleh masyarakat sekitarnya.

- c. Dari dalam diri siswanya yang menolak untuk diatur dan dikontrol.

Siswa SMP Raden Rahmat Surabaya adalah anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kedekatan dengan orang tua. Itu menyebabkan anak-anak SMP Raden Rahmat Surabaya menjadi liar dan bebas. Lingkungan hidup di sekitar tempat tinggal dan sekolah merekapun tidak dapat membuat anak-anak tersebut menjadi baik malah menjadikan mereka sebaliknya yaitu menjadi anak-anak yang bersikap buruk dan tidak teratur. Dari latar belakang tersebut siswa SMP Raden Rahmat tumbuh dan

berkembang tanpa adanya pengontrolan yang baik dan membuat mereka sangat sulit untuk diatur dan menaati peraturan khususnya di sekolah.

Guru-guru di SMP Raden Rahmat sering sekali mendapatkan kesulitan untuk menerapkan aturan-aturan yang berlaku di sekolah pada para siswa. Karena para siswa tersebut sangat sulit sekali untuk diatur ada saja macam-macam pembelaan dan pernyataan yang dilontarkan untuk menolak aturan tersebut. Apabila aturan tersebut sudah diberlakukan ternyata sangat banyak sekali siswa yang melanggar aturan tersebut, contohnya sudah diberlakukan peraturan bahwa sebelum istirahat harus sholat ashar berjama'ah di mushalla sekolah. Tapi, ternyata banyak sekali siswa yang masih berkeliaran dan duduk-duduk di dalam kelas setelah bel istirahat berbunyi. Padahal mereka seharusnya langsung menuju mushalla sekolah untuk mengambil air wudhu dan sholat berjama'ah bersama. Dan guru-guru pun harus selalu mengingatkan dan menegur satu per satu siswa untuk segera bergegas ke mushalla sekolah untuk sholat ashar berjama'ah. Sholat ashar berjama'ah di sekolah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap hari oleh para siswa tapi mengapa masih saja guru-guru harus terus selalu mengingatkannya.

Pada jam-jam pelajaran pun masih banyak sekali siswa yang keluar kelas padahal di dalam kelas pelajaran sedang

berlangsung dan guru masih berada di dalam kelas. Apabila guru bertanya ada saja jawaban dan alasan mereka untuk menghindari amarah guru akibat dari tingkah laku mereka. Padahal kenyataannya mereka di luar kelas duduk-duduk dan berbincang-bincang dengan temannya.